NUSANTARA
Capital City of Indonesia

ADB

Urban Resilience
Trust Fund

UK International
Development
Partnership | Progress | Prosperity

SERI MEMBANGUN GENERASI TANGGUH IKLIM

Ketangguhan Iklim & Pengelolaan Sampah



Panduan Guru untuk SD Kelas 1-3

Disiapkan untuk Otoritas Ibu Kota Nusantara • September 2025

Membangun Ketangguhan Iklim di Ibu Kota Nusantara (IKN)

Selamat datang di buku panduan pertama dari seri ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau***. Volume ini dirancang khusus untuk **Sekolah Dasar (SD) kelas 1–3**. Materi ini adalah bagian dari upaya nasional untuk membantu anak-anak di Nusantara belajar dan mempraktikkan kebiasaan sederhana namun berdampak besar yang menjaga kebersihan sekolah, mengurangi banjir, dan melindungi Bumi.

Tentang Ketangguhan Iklim di IKN

Ibu Kota **Nusantara** dibangun bukan hanya sebagai pusat pemerintahan, tapi juga sebagai contoh bagaimana manusia dan alam dapat tumbuh bersama, menjadi model dunia untuk keberlanjutan, ketahanan, dan harmoni dengan lingkungan.

Perubahan iklim dan ancaman lingkungan sudah memengaruhi hidup di berbagai daerah di Indonesia. Hujan deras membuat saluran cepat penuh dan menyebabkan banjir. Hari-hari yang semakin panas membuat kelas tidak nyaman. Sampah dan asap dari pembakaran sampah mencemari udara dan air, membahayakan kesehatan warga. Dengan menanamkan kebiasaan baik sejak dini, sekolah-sekolah di Nusantara bisa membantu siswanya hidup selaras dengan lingkungannya sehingga Nusantara tumbuh menjadi contoh kota yang aman, tangguh, dan menjadi teladan bagi generasi mendatang.

Tujuan dari Seri Buku Ini

Seri buku panduan ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau*** dirancang untuk:

- **Membekali guru** dengan aktivitas siap pakai yang membuat topik ketangguhan iklim mudah dan menyenangkan untuk dipahami siswa.
- **Menunjukkan kaitan** antara kebiasaan sehari-hari dengan berbagai tantangan iklim, seperti banjir, masalah kesehatan, dan gas rumah kaca.
- **Mendorong sekolah** menjadi teladan di masyarakat, dengan menularkan aksi positif yang bisa dicontoh orang lain.

Pesan untuk Guru

Sebagai guru, Anda sedang membimbing siswa dalam perjalanan mereka merawat Bumi. Setiap pertanyaan yang Anda ajukan, setiap kebiasaan kecil yang Anda tumbuhkan, membantu siswa memahami bahwa tindakan mereka penting. Peran Anda sangat penting dalam membentuk generasi siswa yang bangga akan kotanya, terhubung dengan lingkungannya, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri.

Terima kasih telah memimpin perjalanan ini—langkah demi langkah, kebiasaan demi kebiasaan.

Daftar Isi

Tentang Buku Panduan Ini **3**

Tujuan Buku Panduan 3

Cara Menggunakan Buku Panduan Ini 4

Mengapa Menggunakan Aktivitas Belajar Kreatif? 4

Cara Memfasilitasi Aktivitas Belajar Kreatif 5

Orientasi Topik **7**

Tentang Perubahan Iklim & Pengelolaan Sampah 7

Miskonsepsi Umum & Penjelasan 9

Contoh Aktivitas Belajar Kreatif **10**

Alur Aktivitas Belajar Kreatif 11

Diskusi di Kelas 11

Aktivitas 1: Temukan Perbedaannya 12

Aktivitas 2: Pemilahan Sampah 13

Aktivitas 3: Poster Komitmen 14

Aktivitas Evaluasi: Mencocokkan Praktik Buruk & Baik 15

Aktivitas Lanjutan Opsional **16**

Ide Proyek Siswa 16

Terhubung dengan Komunitas 17

Kunci Jawaban Lembar Aktivitas **18**

Lembar Aktivitas Kreatif **20**



Tentang Buku Panduan Ini

Tujuan Buku Panduan

Sebagai bagian dari seri ***Edukasi Ketangguhan Iklim Nusantara Hijau***, buku ini memberi panduan jelas, pengetahuan dasar, dan aktivitas kelas yang bisa langsung Anda gunakan. Tujuan utamanya adalah memberi guru sarana praktis dan rasa percaya diri untuk mengenalkan perubahan iklim dan pengelolaan sampah kepada siswa lewat cara sederhana, mudah diingat, dan bermakna.

Secara khusus, buku panduan ini membantu Anda membimbing siswa untuk:

- **Memahami konsep dasar terkait perubahan iklim di Nusantara:** Mengenali perubahan di lingkungan dan cuaca sekitar, serta menyadari bahwa apa yang mereka lakukan itu penting untuk melindungi Bumi.
- **Menerapkan pengelolaan sampah yang baik:** Belajar memilah sampah, menolak plastik sekali pakai, dan mempraktikan kebiasaan sederhana agar sekolah & lingkungan tetap bersih dan aman.
- **Melihat bahwa sampah adalah tantangan iklim, bukan hanya soal kebersihan:** Dengan mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang, sekolah bisa mengurangi emisi gas rumah kaca, mencegah banjir, dan membangun komunitas yang lebih sehat serta tangguh.

Cara Menggunakan Buku Panduan Ini

Anda tidak perlu menjadi ahli perubahan iklim atau pengelolaan sampah untuk memakai buku ini. Panduan yang tersedia akan membantu Anda untuk membimbing siswa lewat cara sederhana dan sesuai usia. Dengan menggunakan buku ini, Anda akan dapat:

- Memperoleh informasi tentang **perubahan iklim dan pengelolaan sampah**, serta **miskonsepsi umum** yang bisa Anda jelaskan ke siswa.
- Menggunakan **poin-poin diskusi** untuk memantik pembahasan singkat yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa.
- Memfasilitasi **aktivitas langkah demi langkah** dengan tujuan jelas dan pertanyaan refleksi.
- Memperdalam pembelajaran lewat **projek siswa dan kegiatan komunitas**
- **Mengevaluasi** hasil belajar dan merayakan capaian siswa.

Setiap aktivitas mengikuti format yang sama—**Tujuan** → **Persiapan** → **Langkah** → **Pertanyaan Refleksi** → **Hasil Pembelajaran**—sehingga Anda dapat dengan mudah melihat apa yang perlu dipersiapkan, dilakukan, dan bagaimana membimbing refleksi.

Mengapa Menggunakan Aktivitas Belajar Kreatif?

Anak-anak belajar paling baik lewat **gambar, cerita, dan gerakan**. Aktivitas dalam buku ini dibuat agar mereka bisa:

- **Melihat** gambar yang mengilustrasikan kebiasaan baik dan buruk.
- **Melakukan** aktivitas seperti memilah sampah, menggambar, atau bermain peran.
- **Merasa** bangga saat memilih kebiasaan yang membantu Bumi.

Aktivitas yang direkomendasikan membuat pembelajaran lebih mudah diingat, aktif dan menyenangkan. Ini bukan hanya sekadar permainan, melainkan fondasi dari ketangguhan iklim. Saat siswa mempraktikkan kebiasaan seperti memilah sampah, menolak plastik sekali pakai, atau mengompos, mereka ikut membantu:

- Mengurangi gas rumah kaca.
- Menjaga saluran air tetap bersih agar tidak banjir.
- Melindungi kesehatan diri sendiri dan masyarakat disekitarnya.

Dengan mengubah pengalaman belajar menjadi lebih aktif, Anda membantu siswa menghubungkan pilihan sehari-hari mereka dengan tujuan besar untuk **melindungi Nusantara dan Bumi**.

Cara Memfasilitasi Aktivitas Belajar Kreatif

Aktivitas dalam buku ini bersifat **cerdas iklim, berbasis permainan dan pengalaman langsung**. Masing-masing dilengkapi lembar aktivitas kreatif yang dirancang sederhana, visual, dan menyenangkan untuk anak-anak. Peran Anda adalah memandu langkah demi langkah agar siswa bisa menghubungkan kebiasaan sehari-hari mereka dengan kepedulian terhadap Bumi.



Persiapan

Luangkan waktu untuk mempersiapkan diri sebelum kelas dimulai. Baca materi terkait dan siapkan beberapa pertanyaan untuk diskusi. Cetak lembar aktivitas kreatif, kumpulkan perlengkapan yang diperlukan, dan atur ruangan agar semua siswa mudah melihat dan terlibat.

Pengenalan Aktivitas

Anda bisa memulai sesi dengan cerita pendek atau pertanyaan sederhana untuk menarik perhatian siswa dan mengaitkan aktivitas yang akan dilakukan dengan konteks lokal, peristiwa terkini, atau kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya: *"Apa yang terjadi kalau selokan penuh sampah saat hujan deras?"*





Refleksi dan Koneksi

Setelah sesi, luangkan beberapa menit untuk refleksi bersama. Tanyakan hal seperti: "*Mengapa memilah sampah itu penting?*" Hubungkan jawaban siswa dengan ketangguhan iklim, misalnya: bagaimana sampah di saluran air menyebabkan banjir, atau membakar sampah membuat Bumi lebih panas.

Rayakan Keberhasilan

Dorong siswa untuk merayakan pilihan baik mereka dengan tepuk tangan dan sorak gembira. Pajang kreasi serta poster mereka di kelas atau di sekitar sekolah. Puji usaha mereka dan ingatkan bahwa aksi kecil bisa membawa dampak besar, di sekolah maupun di rumah.





Siswa Sebagai Duta

Jika memungkinkan, berikan pekerjaan rumah atau dorong siswa untuk membawa pulang hasil proyek kreatif mereka agar keluarga dan masyarakat dapat melihat, mengapresiasi, dan ikut mengambil peran dalam pembelajaran yang siswa dapatkan di sekolah.

Kerja Sama Satu Sekolah

Kebiasaan cerdas iklim akan semakin kuat jika seluruh anggota sekolah terlibat. Bagikan ide dan pengalaman dengan guru lain, rayakan aksi bersama lewat kegiatan seperti “Hari Bersih-Bersih Sekolah” dan dorong siswa untuk menyebarkan apa yang mereka pelajari kepada teman atau keluarganya.



Mari ingat: Siswa belajar dengan lebih baik ketika mereka **aktif, diapresiasi, dan bisa melihat dampak langsung dari tindakannya**. Dengan menghubungkan kebiasaan sehari-hari pada ketangguhan iklim, Anda membantu mereka mengambil langkah awal sebagai pelindung Bumi.

Orientasi Topik

Tentang Perubahan Iklim & Pengelolaan Sampah

Perubahan Iklim – Sebuah Tantangan

Perubahan iklim berarti perubahan cuaca dalam jangka panjang yang sebagian besar disebabkan oleh aktivitas manusia, seperti penggunaan bahan bakar fosil, penebangan hutan, dan pemanfaatan lahan dengan buruk. Di Nusantara, dampaknya sudah dirasakan sehari-hari. Hujan deras membuat saluran air penuh dan menyebabkan banjir. Musim kemarau panjang membuat hari semakin panas dan air semakin langka. Cuaca ekstrem seperti banjir, kekeringan, dan kebakaran hutan semakin sering terjadi dan semakin parah.

Bagi siswa, isu besar ini sebaiknya dijelaskan lewat pengalaman mereka sendiri, misalnya: halaman sekolah kebanjiran, ruang kelas yang terlalu panas, atau asap dari pembakaran sampah.

Sampah – Bukan Sekedar Masalah Kebersihan

Sampah bukan hanya tentang keasrian. Pengelolaan sampah yang buruk bisa membuat perubahan iklim semakin parah dan lingkungan sekitar kurang aman.



Sampah sebagai Sumber Gas Rumah Kaca
Sampah organik yang membusuk di tempat pembuangan menghasilkan metana (CH_4), gas yang jauh lebih kuat daripada CO_2. Membakar sampah, terutama plastik, menghasilkan asap beracun dan gas yang memerangkap panas di udara.



Sampah dan Penggunaan Sumber Daya
Setiap barang yang kita buang perlu air, energi, dan sumber daya alam untuk diproduksi. Mengurangi konsumsi berarti menghemat sumber daya sekaligus menurunkan emisi. Membuang sampah sembarangan juga merusak ekosistem yang melindungi kita dari dampak perubahan iklim.



Sampah dan Ketangguhan
Sampah di sungai dan selokan menyumbat aliran air dan memperburuk banjir. Komunitas yang memiliki sistem pengelolaan sampah yang baik—memilah, mengompos, dan mendaur ulang—akan lebih sehat, bersih, dan tangguh menghadapi bencana.

Solusi – Apa yang Bisa Kita Lakukan di Sekolah



Katakan Tidak pada Plastik Sekali Pakai
Gunakan tas kain, botol minum isi ulang, atau bungkus daun pisang sebagai ganti kantong plastik, sedotan, atau styrofoam.

Tidak Bakar & Buang Sampah Sembarangan!
Membuang sampah sembarangan bisa menyumbat selokan dan memperburuk banjir. Membakar sampah menghasilkan asap yang membahayakan kesehatan dan membuat Bumi lebih panas.



Pilah Sampah
Sediakan tempat sampah sesuai jenisnya dan pastikan siswa terbiasa membuang sampah di tempat yang tepat: organik, kertas, plastik & daur ulang, serta berbahaya.

Mengompos Sisa Makanan
Ubah sisa makanan menjadi kompos untuk mengurangi metana sekaligus menghasilkan tanah subur bagi kebun sekolah.



Jaga Kebersihan Selokan dan Sekolah Bersihkan selokan dan saluran air di sekitar sekolah secara rutin agar tak banjir saat hujan.

Siap & Siaga Banjir
Kenali tempat aman untuk berkumpul jika banjir datang, dan ingatkan siswa untuk tidak bermain di air banjir.

Miskonsepsi Umum & Penjelasan

Anak-anak, bahkan orang dewasa, sering memiliki pemahaman yang keliru tentang sampah dan iklim. Sebagai guru, Anda bisa dengan membantu meluruskan kesalahpahaman itu. Misalnya, banyak siswa berpikir membuang satu sampah kecil tidak ada artinya.

Anda bisa mengingatkan mereka bahwa jika semua orang melakukan hal yang sama, saluran air akan tersumbat, banjir terjadi, dan sekolah menjadi kotor.

Miskonsepsi Umum	Penjelasan
"Buang satu sampah tidak apa-apa."	Setiap sampah akan menumpuk. Kalau semua orang buang sembarangan, selokan tersumbat, banjir lebih parah, dan lingkungan jadi kotor.
"Plastik akan hilang setelah dibuang."	Plastik tidak benar-benar hilang tapi pecah jadi potongan kecil dan akan tetap ada di tanah, sungai, atau udara selama ratusan tahun.
"Sampah akan hilang jika dibakar"	Membakar hanya mengubah sampah jadi asap. Asap membuat kita sulit bernapas dan membuat Bumi lebih panas.
"Sisa makanan itu sampah."	Sisa makanan bisa jadi kompos. Kompos itu tanah subur yang membantu tanaman tumbuh dan mengurangi timbunan sampah.
"Banjir terjadi karena hujan deras saja."	Hujan memang sebab utama, tapi saluran air yang tersumbat sampah membuat banjir jadi jauh lebih buruk. Menjaga saluran air tetap bersih membantu mencegah banjir.
"Asap itu berbahaya untuk orang yang ada di sekitarnya saja."	Asap bisa terbawa angin ke tempat yang jauh. Meski tak terlihat, asap bisa merusak paru-paru, mencemari sekolah, dan membuat Bumi panas.
"Mengompos itu kotor dan menarik hama."	Kompos yang dibuat dengan benar itu aman dan bersih dan tidak akan menarik hama jika ditutup dan diaduk secara teratur. Kompos menghasilkan tanah sehat untuk kebun.
"Kita bisa membersihkan sampah dengan menguburnya."	Mengubur hanya membuat sampah tidak terlihat. Plastik dan bahan berbahaya tetap ada di tanah selama ratusan tahun, dan bisa meracuni air.

Contoh Aktivitas Belajar Kreatif

Harap diperhatikan bahwa aktivitas dalam buku panduan ini adalah contoh yang dirancang untuk tingkat kelas tertentu. Guru didorong untuk menyesuaikannya sesuai kebutuhan, serta membuat aktivitas sendiri yang lebih sesuai dengan kelas dan jenjang yang diajar.

Alur Aktivitas Belajar Kreatif

Aktivitas dalam buku panduan ini disusun mengikuti alur belajar alami. Setiap sesi pembelajaran dapat dimulai dengan diskusi singkat di kelas yang membantu siswa menghubungkan topik dengan kehidupan sehari-hari mereka. Kemudian, sesi dilanjutkan dengan aktivitas berbasis pengalaman langsung menggunakan lembar aktivitas yang telah disediakan. Lembar aktivitas ini mudah difotokopi dan memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplorasi kebiasaan baru lewat cara menyenangkan dan menarik. Aktivitas evaluasi juga dapat ditemukan di akhir buku untuk membantu guru mengukur apa yang telah dipelajari siswa.

Panduan tentang cara menggunakan materi yang dibutuhkan untuk langkah-langkah ini, seperti poin-poin diskusi, lembar aktivitas, dan alat evaluasi, ada di bawah ini.

Diskusi di Kelas

Diskusi singkat membantu siswa menghubungkan pengalaman mereka dengan ide yang lebih luas tentang ketangguhan iklim. Usahakan diskusi yang sederhana, menarik, dan berlangsung tidak lebih dari 5 menit. Diskusi yang terarah dapat mendukung siswa untuk mengerjakan aktivitas yang akan dilakukan dengan lebih baik dan membantu mereka merefleksikan apa yang telah dipelajari.

Saat memulai diskusi, bahas hal yang berguna untuk dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Perlihatkan sesuatu yang familiar, seperti kantong plastik atau kulit pisang, dan berikan waktu bagi siswa untuk menyampaikan apa yang mereka ketahui. Bicarakan hal-hal yang mereka lihat setiap hari, seperti keran air yang terus mengalir, genangan air setelah hujan lebat, atau tanah kering di musim kemarau.

Seringkali, **bertanya** lebih efektif daripada **memberitahu**. Pertanyaan seperti *"Apa yang terjadi jika kita membiarkan keran terus mengalir saat tidak diperlukan?"* mengajak siswa untuk berpikir dan merespons. Rayakan jawaban mereka dengan tepuk tangan atau sorak gembira, dan ajak siswa untuk berbagi kebiasaan yang sudah mereka lakukan di rumah. Selalu tutup diskusi dengan menghubungkannya ke hal praktis yang dapat mereka lakukan, misalnya: *"Hari ini kita akan belajar cara menghemat air."*

Tips untuk membimbing diskusi:

- **Jelaskan secara visual**: Gunakan objek atau gambar.
- **Gunakan contoh sehari-hari**: Hubungkan dengan hal yang umum dilihat atau diketahui siswa.
- **Ajukan pertanyaan terbuka:** Memantik pemikiran kritis dan bagi pendapat.
- **Rayakan ide:** Tepuk tangan, beri semangat, dan puji usaha mereka.
- **Hubungkan dengan aksi:** Akhiri dengan satu kebiasaan yang dapat dilakukan.

Setiap aktivitas di buku panduan ini dilengkapi dengan beberapa rekomendasi poin diskusi, Anda juga dapat membuat poin diskusi Anda sendiri sesuai dengan peristiwa dan situasi terkini di lokasi Anda saat memfasilitasi aktivitas belajar kreatif untuk siswa.

Aktivitas 1: Temukan Perbedaannya

Tujuan Mengenali kebiasaan pengelolaan sampah buruk yang umum dilakukan dan alternatif yang lebih baik.



Persiapan

- Fotokopi lembar aktivitas Temukan Perbedaannya secukupnya untuk siswa (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif')
- Pensil warna untuk semua siswa menggambar dan mewarnai lembarnya.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas ini

- Mengapa lebih baik membuang kulit pisang di kotak kompos?
- Bagaimana memakai botol guna ulang bebas plastik dapat membantu Bumi?
- Kebiasaan mana yang dapat kita mulai di sekolah atau di rumah?

Instruksi

1. Pilih atau buat topik diskusi & pimpin diskusi selama beberapa menit. Usahakan untuk melibatkan sebanyak mungkin siswa.
2. Bagikan lembar aktivitas kreatif dan tunjukkan serta jelaskan: "Di sebelah kiri, kita melihat hal-hal yang merusak Bumi, dan di sebelah kanan, hal-hal yang membantu Bumi."
3. Minta siswa Anda untuk melihat dengan saksama dan menggambar atau menulis 4 perbedaan yang dapat mereka temukan pada lingkaran di bagian bawah.
4. Setelah siswa selesai, ajak mereka untuk menyebutkan perbedaannya:
    - Gelas plastik dan sedotan → Botol minum guna ulang tanpa sedotan
    - Kulit pisang di tumpukan sampah → Kulit pisang dalam kotak kompos
    - Sampah di halaman → Sampah dipilah ke tempat sampah yang tepat
    - Sampah di sungai → Sungai yang bersih
5. Pertanyaan refleksi: “Sekolah mana yang menjaga Bumi dengan lebih baik? Mengapa?”
6. Langkah opsional (tergantung waktu yang tersedia) ajak siswa Anda untuk:
    - Menggambar hal lain yang dapat mereka lakukan di tempat yang disediakan.
    - Mewarnai gambar

Meninjau Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian “Kunci Jawaban”.

Aktivitas 2: Pemilahan Sampah

Tujuan Siswa memahami bahwa jenis sampah yang berbeda harus dibuang di tempat sampah yang berbeda juga dan berlatih memilah sampah.



Persiapan

- Label untuk empat jenis tempat sampah (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Cari area di dalam atau sekitar sekolah yang perlu dibersihkan.
- Siapkan empat kotak atau keranjang dan pasang labelnya.

Instruksi

1. Tunjukkan keempat tempat sampah & jelaskan jenis sampah yang sesuai:
    - Organik = sisa makanan, daun
    - Kertas = buku bekas, koran
    - Plastik & Daur Ulang = botol, kaleng, kantong plastik
    - Sampah Berbahaya = baterai, bahan kimia
2. Bagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang, dan jelaskan bahwa setiap kelompok akan bekerja sebagai tim untuk mengumpulkan sampah, lalu meletakkannya di tempat sampah yang tepat. Jelaskan bahwa mereka mereka punya 15 menit untuk melakukan aktivitas ini.
3. Setelah 15 menit, bunyikan bel tanda siswa harus berkumpul kembali.
4. Setelah pengumpulan selesai, periksa setiap tempah sampah bersama-sama dan diskusikan barang-barang di dalamnya satu per satu.
    - Jika ada di tempat sampah yang benar → rayakan
    - Jika ada di tempat sampah yang salah → arahkan siswa untuk meletakkan ke tempat sampah yang benar dan jelaskan alasannya.

Pertanyaan Refleksi Opsional untuk Aktivitas ini

- Tempat sampah mana yang paling penuh? Mengapa?
- Apa yang terjadi jika semua sampah dicampur?
- Apa yang terjadi jika kita membakar sampah?
- Bagaimana memilah sampah menjaga selokan bersih dan mencegah banjir?

Meninjau Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian “Kunci Jawaban”.

Aktivitas 3: Poster Komitmen

Tujuan Siswa membuat komitmen pribadi untuk mempraktikkan satu kebiasaan ramah lingkungan.



Persiapan

- Fotokopi lembar poster komitmen secukupnya untuk siswa. (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif')
- Pensil warna untuk semua siswa.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas ini

- Apa plastik yang kamu gunakan setiap hari? Bagaimana kamu bisa menggantinya?
- Bagaimana perasaanmu ketika melihat sampah di tanah atau di air?
- Apa kebiasaan ramah lingkungan yang kamu lihat di rumah atau lingkungan sekitar?

Instruksi

1. Bagikan Lembar Aktivitas Kreatif dan jelaskan: *"Mari kita pikirkan beberapa kebiasaan baik yang dapat membantu Bumi!"*
2. Pada bagian atas, minta siswa untuk menggambar atau menulis apa akibat dari membuang sampah sembarangan bagi Bumi menurut mereka. Setelah itu, minta mereka untuk memilih kebiasaan baik (lihat gambar di sekitar kepala anak perempuan), atau memikirkan satu kebiasaan lainnya, dan menggambar atau menulisnya di ruang bawah. Contoh-contoh yang ditampilkan adalah:
    - Memakai botol guna ulang
    - Memilah sampah
    - Mengompos
    - Menggunakan tas kain
    - Menolak sedotan plastik
    - Memakan makanan yang dibungkus daun
    - Menolak kantong plastik
3. Setelah semua selesai dengan lembar kerjanya, minta setiap siswa untuk mengangkat poster mereka dan berkata dengan lantang: *"Mulai hari ini saya akan [pilihan kebiasaan baik mereka]!"*

Meninjau Aktivitas ini

Karena aktivitas ini bergantung pada kreativitas masing-masing siswa, tidak ada contoh di bagian 'Kunci Jawaban Lembar Kegiatan' untuk lembar aktivitas ini.

Aktivitas Evaluasi: Mencocokkan Praktik Buruk & Baik

Tujuan Siswa menunjukkan pemahaman dengan mencocokkan kebiasaan buruk dengan alternatif yang lebih baik.



Persiapan

- Fotokopi lembar evaluasi Mencocokkan Praktik Buruk & Baik secukupnya untuk siswa (lihat bagian 'Lembar Aktivitas Kreatif').
- Pensil atau krayon untuk menggambar garis dan mewarnai lembarnya.

Poin-poin Diskusi Opsional untuk Aktivitas ini

- Mengapa tas kain lebih baik daripada kantong plastik?
- Apa yang terjadi jika kita mengompos sisa makanan daripada membuangnya?
- Kebiasaan baik apa yang akan kamu bagikan dengan keluarga?

Instruksi

1. Bagikan Lembar Aktivitas Kreatif dan jelaskan: di bagian atas ada beberapa kebiasaan yang merusak Bumi, dan di bagian bawah ada kebiasaan yang dapat kita lakukan untuk membantu Bumi.
2. Minta siswa untuk menuliskan nama mereka di belakang lembar, dan jelaskan bahwa lembarnya akan dikumpulkan untuk Anda nilai.
3. Minta siswa untuk **menggambar garis dari setiap praktik buruk ke kebiasaan yang lebih baik** yang seharusnya menggantikannya. Jika ingin, Anda dapat memberikan satu contoh, seperti: Daripada memakai kantong plastik → Saya bisa memakai tas kain yang dapat digunakan kembali!
4. Setelah semua siswa selesai, kumpulkan lembar aktivitas dan beri nilai.
5. Opsional: tergantung waktu yang tersedia, ajak siswa untuk mewarnainya.

Menilai Aktivitas ini

Kunci jawaban tersedia di bagian “Kunci Jawaban”. Untuk menilai lembar ini, Anda dapat memberikan satu poin untuk setiap jawaban benar yang mengaitkan praktik buruk dengan praktik baik yang tepat. Jika ingin, Anda dapat menambahkan metode penilaian lain sesuai kebutuhan.

Aktivitas Lanjutan Opsional

Berikut adalah beberapa contoh kegiatan yang memperluas pembelajaran ke luar ruang kelas dan menghubungkan siswa dengan tantangan nyata di Nusantara dan Kalimantan. Kegiatan ini mendorong siswa untuk mengambil tanggung jawab, melibatkan keluarga dan komunitasnya, serta menunjukkan bagaimana pengelolaan sampah dan kebiasaan cerdas iklim mengurangi risiko seperti banjir, kebakaran, dan polusi.

Proyek kecil pun dapat membuat perbedaan! Dengan dukungan guru, siswa bisa memimpin aktivitas yang akan berkembang menjadi kebiasaan jangka panjang.

Ide Proyek Siswa

Hari Pemilahan Sampah

Pilih satu hari setiap minggu untuk siswa memimpin kelas mereka dalam mengumpulkan dan memilah sampah ke tempat sampah yang tepat.

Kaitan ke ketangguhan iklim: Memperkuat pengelolaan sampah yang tepat, menjaga selokan dan saluran air tetap bersih, dan mengurangi banjir setelah hujan lebat.

Dinding Komitmen

Dorong siswa untuk menghasilkan karya kreatif, gambar, poster, komik, dll. dengan pesan utama seputar pengelolaan sampah & kaitannya dengan ketangguhan iklim. Pajang komitmen siswa di ruang kelas atau lorong sekolah. Tambahkan komitmen dari waktu ke waktu untuk menunjukkan kemajuan kolektif.

Kaitan ke ketangguhan iklim: Membangun rasa bangga dan menjadikan perilaku cerdas iklim sebagai hal yang normal dan terlihat di sekolah.

Tips untuk Guru: Ajak siswa untuk menyampaikan perkembangan proyek mereka dalam pertemuan kelas atau sekolah. Siapkan papan capaian untuk memantau perkembangan proyek mereka. Seiring kepercayaan diri siswa meningkat, ajak mereka untuk mempresentasikan strategi mereka di kelas lain atau di acara sekolah agar ide-ide mereka tersebar lebih luas.



Terhubung dengan Komunitas

Aktivitas opsional berikut mengajak siswa untuk terhubung dengan keahlian lokal dan melihat contoh nyata dari solusi iklim dan pengelolaan sampah.

Kelas Tamu

Undang pembicara tamu, seperti anggota masyarakat, aktivis, atau pekerja lingkungan yang terlibat dalam inisiatif edukasi pengelolaan sampah atau ketangguhan iklim lokal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka tentang bagaimana pengelolaan sampah dan ketangguhan iklim saling terkait.

Pengalaman Langsung

Ajak siswa mengunjungi inisiatif terdekat, seperti pusat pemilahan sampah, kegiatan bersih-bersih pantai, atau kebun komunitas. Pakar lokal dapat menjelaskan dan, jika mungkin, mengajak siswa berpartisipasi.

Tips untuk Guru: Libatkan siswa dalam memilih pembicara tamu atau tempat yang akan dikunjungi, dan siapkan pertanyaan esensial untuk membimbing proses berpikir mereka. Usahakan sesi tetap singkat dan interaktif. Setelahnya, tanyakan: *"Apa hal baru yang kamu pelajari? Bagaimana cara menerapkan pelajaran itu di sekolah atau lingkungan sekitar kita?"*

Kunci Jawaban Lembar Aktivitas

(ACUAN UNTUK GURU)



Siswa menemukan (a) kulit pisang dalam kompos, (b) botol guna ulang sebagai pengganti gelas plastik, (c) sampah yang dipilah ke dalam tempat sampah yang tepat, dan (d) sungai yang bersih. **Jika ingin, Anda dapat memberi bonus nilai untuk tambahan ide-ide kreatif lainnya dari siswa.**



Siswa menghubungkan setiap kebiasaan buruk dengan pilihan yang lebih baik seperti di atas. **Untuk menilai lembar ini**, Anda dapat memberikan satu poin untuk setiap jawaban benar.

Lembar Aktivitas Kreatif

(UNTUK DIFOTOKOPI)

ADA 4 PERBEDAAN DI 2 GAMBAR INI. AYO TEMUKAN!

BAGAIMANA KITA BISA JAGA KEBERSIHAN SEKOLAH?





TULIS ATAU GAMBAR PERBEDAAN YANG BISA MENJAGA KEBERSIHAN SEKOLAH DI LINGKARAN INI:

TULIS ATAU GAMBAR 1 HAL LAGI UNTUK MENJAGA BUMI:

.....

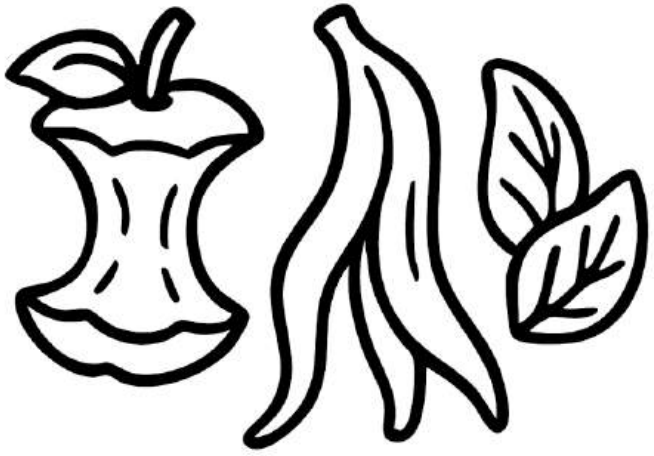
.....

LABEL

GUNTING 4 LABEL INI DAN TEMPEL DI 4 TEMPAT SAMPAH ATAU KOTAK BERBEDA



ORGANIK



KERTAS



PLASTIK & DAUR ULANG



BERBAHAYA



AKU INGIN MEMBANTU DENGAN MENJAGA BUMI TETAP BERSIH!

GAMBAR ATAU TULIS APA YANG MENURUTMU AKAN TERJADI JIKA BUMI DIPENUHI SAMPAH...



GAMBAR ATAU TULIS YANG AKAN KAMU LAKUKAN AGAR BUMI TETAP BERSIH & AMAN...

MENJAGA BUMI TETAP BERSIH ITU TUGAS KITA SEMUA!

LIHAT GAMBAR PILIHAN YANG BURUK & TARIK GARIS DARI MASING-MASING GAMBAR KE PILIHAN YANG LEBIH BAIK! AYO LAKUKAN INI MULAI SEKARANG!









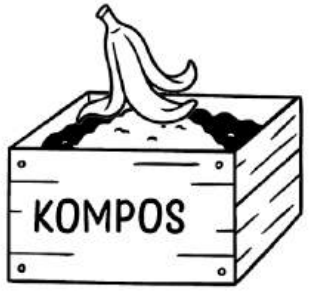












HEBAT! SETIAP PILIHANMU, SEPERTI MENGURANGI PLASTIK ATAU MEMILAH SAMPAH, MEMBANTU MERAWAT BUMI KITA.

Buku Panduan ini merupakan bagian dari seri pendidikan 'Membangun Generasi Tangguh Iklim', yang disiapkan untuk:

NUSANTARA
Capital City of Indonesia

Nusantara Capital Authority
Nusantara Capital Authority Office,
Nusantara Capital City, Kalimantan,
INDONESIA

Website : www.ikn.go.id
Instagram ; @ikn_id
Youtube : IKN Indonesia
Facebook : IKN Indonesia

ADB

Urban Resilience Trust Fund

UK International Development
Partnership | Progress | Prosperity

Buku dalam Seri ini







